

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model antrian yang diterapkan di PT.KAI Stasiun Hall Bandung yaitu jenis sistem model antrian *multiple server queuing model* / model antrian jalur berganda, dimana terdapat 3 loket yang dapat melayani setiap pelanggan yang membeli tiket *go show* Lokal Bandung Raya-Lokal Cibatu-Purwakarta. Sistem antrian yang diberlakukan di PT.KAI Stasiun Hall Bandung dapat dinyatakan dengan notasi M/M/S
2. Berdasarkan analisis kinerja sistem antrian pada saat ini di PT.KAI Stasiun Hall Bandung untuk jalur KA Lokal Bandung Raya dan Lokal Cibatu-Purwakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
 - a. Dari hasil perhitungan kinerja sistem antrian di PT.KAI Stasiun Hall Bandung dapat diketahui bahwa jumlah antrian terpanjang terjadi pada hari minggu pada rentang waktu 09.30-15.30 dengan rata-rata tingkat kedatangan pelanggan sebanyak 488 orang/ jam, sehingga terdapat rata-rata pelanggan dalam antrian sebanyak 68 orang/ jam, dengan waktu menunggu dalam antrian rata-rata selama 8,34 menit, dengan tingkat kesibukan mencapai 99%. Sedangkan jumlah antrian pelanggan terpendek terjadi pada hari Jum'at rentang waktu 03.30-09.30 dengan rata-rata kedatangan pelanggan 94 orang/ jam, sehingga rata-rata pelanggan yang mengantri dalam sistem sebanyak 1 orang/ jam, hal ini terjadi karena kedatangan pelanggan tidak berkelompok sehingga setiap pelanggan mampu dilayani secara langsung tanpa harus menunggu terlalu lama, dengan waktu menunggu dalam antrian rata-rata 35,05 detik, dengan tingkat kesibukan hanya 29% pada kondisi ini pelanggan yang datang cenderung sepi.

1.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah ditekemukakan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran kepada PT.KAI Stasiun Hall Bandung antara lain sebagai berikut :

1. Jika sistem antrian berada pada kondisi sibuk maka diperlukan penambahan jumlah loket yang di buka pada kelompok hari dan jam sibuk agar dapat memebrikan pelayanan yang lebih baik dan pelanggan yang mengantri tidak terlalu panjang. Untuk memperlancar proses transaksi dan mengurangi antrian pelanggan untuk pembelian tiket jarak dekat yaitu Lokal Bandung Raya dan Cibatu-Purwakarta, maka sebaiknya PT.KAI DAOP 2 Bandung tepatnya di Stasiun Hall Bandung harus memberlakukan sistem e-ticketing untuk pembelian tiket jarak dekat sehingga bisa mengurangi antrian yang panjang.
2. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang sistem antrian dimana penulis yang bersangkutan dengan memasukan unsure biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk sistem antrian.